

**PENGARUH PENGGUNAAN BUNGKIL INTI SAWIT YANG
DIFERMENTASI DENGAN *Sclerotium rolfsii* DALAM RANSUM
TERHADAP KARAKTERISTIK KARKAS BROILER**

SKRIPSI



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2018**

**PENGARUH PENGGUNAAN BUNGKIL INTI SAWIT YANG
DIFERMENTASI DENGAN *Sclerotium rolfsii* DALAM RANSUM
TERHADAP KARAKTERISTIK KARKAS BROILER**

SKRIPSI



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2018**

**PENGARUH PENGGUNAAN BUNGKIL INTI SAWIT YANG
DIFERMENTASI DENGAN *Sclerotium rolfsii* DALAM RANSUM
TERHADAP KARAKTERISTIK KARKAS BROILER**

SONNY AKBAR, dibawah bimbingan

Prof. Dr. Ir. Mirnawati, MS dan Dr. Ir. Gita Ciptaan, MP
Mahasiswa Program Studi Peternakan, Fakultas Peternakan
Bagian Nutrisi Dan Teknologi Pakan Fakultas Peternakan
Universitas Andalas Padang, 2018

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari pengaruh penggunaan bungkil inti sawit fermentasi (BISF) dengan *Sclerotium rolfsii* dalam ransum terhadap karakteristik karkas broiler. Penelitian ini menggunakan 80 ekor broiler berumur 1 minggu, strain cob galur CP-707, 20 unit kandang *box* berukuran 80x60x50 cm, masing-masing unit berisi 4 ekor broiler, tempat pakan dan tempat minum. Penelitian menggunakan metode eksperimen Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 5 perlakuan ransum dan 4 ulangan. perlakuan adalah penggunaan beberapa level BISF dalam ransum terdiri dari R1, R2, R3, R4, dan R5 berturut-turut menggunakan 0, 17, 22, 27 dan 32% BISF. Ransum perlakuan disusun iso protein 22% dan iso energi 3000 Kkal/kg. Parameter yang diukur sebagai berikut bobot hidup, persentase karkas dan persentase lemak abdomen broiler. Hasil analisis keragaman menunjukkan bahwa penggunaan BISF dengan kapang *Sclerotium rolfsii* yang ditambah 200 ppm asam humat sampai 32% dalam ransum memberikan pengaruh tidak nyata ($P>0,05$) terhadap bobot hidup, persentase karkas, persentase lemak abdomen broiler. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa penggunaan BISF dengan *Sclerotium rolfsii* yang ditambah 200 ppm asam humat dalam pembuatan fermentasi dapat digunakan sampai 32% dalam ransum broiler. Pada kondisi ini diperoleh bobot hidup 1298,31 g/ekor, persentase karkas 66,77%, persentase lemak abdomen 0,98%.

Kata Kunci : BISF, *Sclerotium rolfsii*, karkas, broiler